

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Di Indonesia, sektor manufaktur merupakan sektor penting bagi perekonomian. Sektor manufaktur adalah penyumbang terbesar kedua, setelah sektor jasa, untuk upah kerja. Dalam sektor manufaktur memiliki perbedaan kinerja ada yang berskala besar, menengah dan kecil. Perbedaan yang sangat terlihat terjadi dalam hal kualitas hasil kerja dan produktivitas tenaga kerja. Salah satu permasalahan yang menjadi catatan akhir tahun 2018 adalah masalah daya saing Indonesia di pasar global. Daya saing di pasar global sangat terikat dari permasalahan tenaga kerja maupun permasalahan produktivitas. Produktivitas tenaga kerja akan berdampak bagi perekonomian secara keseluruhan, khususnya untuk mempertahankan daya saing. Dengan demikian, maka usaha meningkatkan produktivitas merupakan unsur penting untuk menuju ke arah ekonomi Indonesia yang lebih kompetitif dan sejahtera.

Sektor manufaktur dengan skala besar dan menengah lebih inovatif dan lebih mudah dalam menerapkan teknologi terbaru, sehingga di mata investor asing akan lebih menarik untuk menginvestasikan modal. Karakteristik ini sangat penting dalam dinamika ekonomi dan menyediakan sumber penting bagi pertumbuhan perekonomian. Sebaliknya, usaha dalam sektor manufaktur yang berskala mikro memiliki produktivitas yang lebih rendah dan pekerjanya juga menerima upah yang jauh lebih rendah. Hubungan antara produktivitas tenaga kerja dengan daya saing manufaktur, diharapkan produktivitas tenaga kerja masih dapat dioptimalkan dengan membangun kapasitas serikat pekerja, perusahaan dan pemerintah dengan melibatkan lembaga penetapan upah. Keterlibatan lembaga penetapan upah juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa sebagian keuntungan yang diperoleh perusahaan dibagi kepada pekerjanya, hal ini dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

PT. Globalindo Intimates adalah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan swasta garmen manufaktur yang memproduksi *underwear* atau pakaian dalam yang berlokasi di Jl. Raya Solo – Jogja, Ngaran, Mlese, Ceper, Klaten, Jawa Tengah. Produk yang dihasilkan oleh PT. Globalindo Intimates adalah *Bra, Panties, Lingerie*. Pada penelitian ini produk yang diamati adalah *Bra*. Pada proses produksi *Bra* terdiri dari beberapa langkah yaitu *Make Center Panel, Make Back Wings, Make Cup*. Dari pengamatan yang telah dilakukan terdapat permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan adalah banyaknya waktu yang terbuang pada bagian transportasi sehingga mengurangi produktivitas dari proses produksi. Permasalahan tersebut jika tidak segera diperbaiki akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

Produktivitas merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberlangsungan dan perkembangan perusahaan. Perusahaan harus mampu untuk meningkatkan *output* dengan memperkecil atau menghemat input. *Output* yang dihasilkan perusahaan dipengaruhi oleh pemborosan (*waste*) dalam proses produksi. Menurut Ohno (1998) menjelaskan bahwa pemborosan dibagi kedalam tujuh jenis yaitu *Transportasi, inventory, motion, waiting, over processing, over production* dan *defect*. *Tools lean* yang digunakan dalam mengidentifikasi pemborosan adalah *value stream analysis (VALSAT)*. Salah satu *tools* yang digunakan pada penelitian ini adalah *Value stream mapping (VSM)*.

Metode *Value stream mapping* dapat digunakan untuk mengurangi *lead time* pada proses produksi sehingga produktivitas dapat ditingkatkan (Tyagi *et al.*, 2015). Kelebihan VSM dibanding metode lain yaitu VSM dapat memetakan seluruh proses produksi sehingga dapat memberikan gambaran aktivitas yang tidak memberi nilai tambah dan perlu dihilangkan. Berbeda dengan metode lain yang hanya terfokus pada satu permasalahan dan kurang menyeluruh. Pada penelitian ini akan menggunakan *value stream mapping* berguna untuk mengurangi *waste* pada proses produksi perusahaan.

Kinerja suatu perusahaan dinilai dari kemampuannya untuk menciptakan proses yang efektif dan efisien. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan, diperlukan perbaikan secara terus-menerus (Pujotomo & Armanda, 2011). Perusahaan dituntut mengimbangi persaingan tersebut dengan melakukan *improvement* berkelanjutan, caranya dengan meningkatkan efisiensi dan memfokuskan diri pada mengurangi *waste* (pemborosan) yang terjadi pada keseluruhan proses produksi. Salah satu konsep yang dapat digunakan

dalam usaha mengeliminasi *waste* adalah *Lean manufacturing*. Konsep *lean manufacturing* pertama kali dikenalkan oleh Taiichi Onho dari Toyota, dimana mereka menyebutnya dengan *Toyota Production System* atau *Toyota Way* didalamnya berisikan tentang proses perbaikan secara berkelanjutan (*continuous improvement*) yang bertujuan untuk mengeliminasi kegiatan-kegiatan yang tidak menguntungkan dana atau mendatangkan kerugian guna meningkatkan produktivitas. Menurut Vincent Gaspersz, *lean manufacturing* merupakan suatu pendekatan sistemik dan sistematis untuk mengidentifikasi dan menghilangkan *waste* atau *non value-added activities* melalui perbaikan secara terus-menerus dengan cara mengalirkan produk dan informasi menggunakan sistem tarik (*pull system*) dari internal dan eksternal untuk mengejar keunggulan dan kesempurnaan (Gaspersz & Fontana, 2007).

Pada penelitian ini, peneliti melakukan identifikasi *waste* pada pada setiap lini produksi *Bra* yang dapat merugikan perusahaan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, diketahui bahwa dalam pengerjaan produk terdapat *waste* atau kegiatan yang tidak menghasilkan nilai. Yang mana seringkali permasalahan keterlambatan waktu dalam proses pengerjaan produksi. Dampak yang ditimbulkan dari adanya *waste* ini adalah pemborosan energi dan kesempatan keuntungan menjadi hilang. Kegiatan produksi perusahaan tidak selamanya berjalan sangat efisien sesuai dengan keinginan. Terkadang banyak faktor yang dapat menyebabkan terjadinya suatu pemborosan dikarenakan proses dalam produksi tersebut tidak memberikan nilai. Tahap selanjutnya setelah melakukan *current state value stream mapping* akan dilanjutkan dengan pembuatan *future state value stream mapping* dan rekomendasi perbaikan.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan penentu jenis data macam apa yang perlu dan harus dikumpulkan oleh peneliti, serta jenis data apa yang tidak perlu dan harus disisihkan oleh peneliti Adapun rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja identifikasi *waste* pada proses produksi *bra*?
2. Bagaimana bentuk *Current State* pada proses produksi *bra* untuk mengurangi *waste*?
3. Apa saja usulan perbaikan untuk *waste* yang terjadi pada proses produksi *bra* dan bagaimana bentuk *future state mapping* untuk mengurangi *waste*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui *waste* pada proses produksi *bra*.
2. Mendapatkan *Current State* pada proses produksi *bra*.
3. Memberikan usulan *Future state mapping* pada proses produksi *bra* di perusahaan untuk meningkatkan produktivitas dengan mengurangi *waste* yang terjadi.

1.4. Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada ruang produksi *bra* di PT. Globalindo Intimates
2. Pengambilan data dilakukan di rantai *produksi* produk *bra* berupa stasiun kerja, alur produksi, waktu operasi, *standard operating procedure* pembuatan produk, data rencana produksi, kapasitas produksi.
3. Produk yang diteliti hanya *bra* (76080)
4. Penelitian ini hanya berfokus pada *seven waste*
5. Tidak berkaitan dengan biaya-biaya yang ada diperusahaan

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Perusahaan mendapatkan analisis dan masukan mengenai perbaikan produktivitas produksi perusahaan dalam hal *lean manufacturing*.
2. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai implementasi dari penerapan teori yang didapat selama kegiatan perkuliahan dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk lebih terstruktur penulisan tugas akhir maka selanjutnya sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Membuat kajian singkat tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian

BAB II STUDI PUSTAKA

Berisi tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Disamping itu juga untuk memuat uraian tentang hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Mengandung uraian tentang, kerangka dan bagan alir penelitian, teknik yang dilakukan, model yang dipakai, pembangunan dan pengembangan model, bahan atau materi, alat, tata cara penelitian dan data yang akan dikaji serta cara analisis yang dipakai.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada sub bab ini berisi tentang data yang diperoleh selama penelitian dan bagaimana menganalisa data tersebut. Hasil pengolahan data ditampilkan baik dalam bentuk tabel maupun grafik. Yang dimaksud dengan pengolahan data juga termasuk analisis yang dilakukan terhadap hasil yang diperoleh. Pada sub bab ini merupakan acuan untuk pembahasan hasil yang akan ditulis pada sub bab V yaitu pembahasan hasil.

BAB V PEMBAHASAN

Melakukan pembahasan hasil yang diperoleh dalam penelitian, dan kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian sehingga dapat menghasilkan sebuah rekomendasi.

BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berisi tentang kesimpulan terhadap analisis yang dibuat dan rekomendasi atau saran-saran atas hasil yang dicapai dan permasalahan yang ditemukan selama penelitian, sehingga perlu dilakukan rekomendasi untuk dikaji pada penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**